

MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SERTA MEMBANTU KEGIATAN ADMINISTRASI MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR BATCH 3 DI SD NEGERI 071169 OMBOLATA ALASA

^{1*)} Silvia Lestari Hutasoit, ²⁾ Bertaria Sohnata Hutaaruk, ³⁾ Samuel Juliardi
Sinaga, ⁴⁾ Rina Octavia Simarmata, ⁵⁾ Aprilmawati Hulu

^{1*) 2) 3) 4)} Universitas HKBP Nommensen

⁵⁾ Universitas Terbuka

Email: silvia.hutasoit@student.uhn.ac.id, bertharia.hutaaruk@uhn.ac.id,
samuel.sinaga@uhn.ac.id, rinasimarmata@uhn.ac.id, sdn071169ombolataalasa@gmail.com

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh Ditjen Dikti Ristek dibawah naungan Kemdikbud. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program cabang Merdeka Belajar . Kampus Merdeka yang memiliki tujuan untuk mengajar, membantu teknologi, dan Administrasi sekolah beserta guru. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari Program Kampus Mengajar adalah SD Negeri 071169 yang terletak di Desa Ombolata, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara, Sumatera Utara. Pada program Kampus Mengajar ini, mahasiswa yang ditunjuk untuk mengikuti program memiliki tanggung jawab membantu pihak sekolah dalam proses Mengajar , adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa kampus mengajar memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa terutama selama masa pandemi ini. Tujuan dari keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini merupakan sebuah proses dalam menambah relasi, menambah pengalaman diluar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi siswa

untuk berpartisipasi dalam pemerataan pendidikan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: reading difficulties, administration, kampus mengajar Kampus Mengajar, Siswa

PENDAHULUAN

Penyebarluasan pandemi Covid-19 atau Corona virus Disease terjadi di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Untuk menekan penularan Covid-19, khususnya di bidang pendidikan, pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh atau daring. Namun hal ini belum sepenuhnya efektif. Masih Banyak siswa dan guru yang kurang memahami penggunaan teknologi, mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terhambat serta siswa kurang Mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan. Pembelajaran jarak jauh Pada umumnya terkendala dalam masalah jaringan internet, kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi atau “Gaptek”, serta minimnya semangat belajar dari siswa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar, untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah baik SD

maupun SMP di berbagai wilayah Indonesia, khususnya di daerah terpencil atau pinggiran kota. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam literasi dan numerasi agar lebih relevan dan siap dengan perkembangan zaman sebagai generasi penerus bangsa yang unggul dan berkepribadian mantap. Selain itu Program ini juga membantu kegiatan administrasi dan adaptasi teknologi bagi sekolah sasaran. Dengan program Kampus Mengajar ini, diharapkan mahasiswa dapat Memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan serta pengalaman belajar. Selain itu, diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi pandemi Covid-19. Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama di sekitar desa / kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan empati dan kepekaan sosial mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
2. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama serta menyelesaikan masalah – masalah yang di hadapi.
3. Mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill mahasiswa.
4. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan melalui pendidikan yang unggul.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional melalui bidang

pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

A. Analisis Situasi

Sekolah yang menjadi sasaran Program Kampus Mengajar adalah sekolah yang memiliki Akreditasi B. Program ini dilakukan secara Luring. Adapun salah satu sekolah yang menjadi tempat dijalankannya Program Kampus Merdeka Angkatan III yaitu SD Negeri071169 yang terletak di Desa Ombolata, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara, Sumatera Utara. Sebelum Program Kampus Mengajar Angkatan III dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan Analisis kebutuhan di SD Negeri071169 agar memperoleh gambaran umum mengenai proses pembelajaran yang dilakukan, karakteristik peserta didik, serta kelengkapan sarana dan prasarana.

Berdasarkan Analisis Kebutuhan yang dilakukan, sekolah tersebut berada di Perbatasan wilayah Lotu dan Lahewa dan berada di daerah dataran tinggi. Jalanan menuju sekolah tersebut cukup ekstrim dengan tanjakan yang terjal. Ketika hujan jalan sangat licin. Tidak ada transportasi umum sehingga harus menggunakan kendaraan pribadi. Untuk akses jaringan sudah cukup baik walaupun terkadang sering mati listrik. Sekolah ini mendapatkan Akreditasi B dan berstatus Negeri. Didirikan pada tanggal 01 januari 1910 dan mulai beroperasi pada tanggal 27 desember 2013.

Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu Kurikulum 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 211 orang. Disekolah tersebut, terdapat 12 ruang kelas, 1 kantor guru, 1 Perpustakaan, 1 kantin, 1 toilet guru, dan 3 toilet siswa. Selain itu, air di sekolah tersebut cukup susah karena tidak ada PDAM dan terkadang

pipa rusak.

Penerimaan Peserta Didik Baru
(PPDB)

B. Rencana Program Kerja

Melalui Program Kampus Merdeka Angkatan III ini, mahasiswa memiliki tanggung jawab membantu kegiatan belajar – mengajar khususnya berbasis literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Kegiatan Mengajar

- a) Membantu guru dalam melakukan pembelajaran Luring.
- b) Membuat media pembelajaran.
- c) Membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik.
- d) Memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

- a) Membantu guru dan siswa yang melek teknologi
- b) Membantu penerapan sistem pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran.

3. Membantu Administrasi

- a) Mengisi laporan pembelajaran Luring yang telah disediakan oleh Dinas Pendidikan melalui Google Form.
- b) Mengisi laporan hasil belajar siswa di raport
- c) Melengkapi perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, Instrumen Evaluasi / Penilaian, dan Bahan Evaluasi Siswa.
- d) Menata arsip sekolah dan perpustakaan agar lebih rapi
- e) Membantu kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan III terdiri dari kegiatan persiapan dengan rangkaian kegiatan seperti Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan Perencanaan Program.

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh Pihak Kampus Mengajar terhadap mahasiswa dan Dosen pembimbing lapangan dari akhir januari hingga 28 february 2022 untuk Memberikan pengetahuan dalam kegiatan mengajar di Sekolah. Materi Pembekalan meliputi:

- Pengenalan Program Kampus Mengajar
- Konsep Dasar Literasi dan Numerasi
- Memilih Bacaan Teks SD dan SMP
- Pedagogi Sekolah
- Growth Mindset
- Matematika dan Alam SD dan SMP
- Asesmen dan Pemetaan Literasi Numerasi
- Komunikasi dan Kearifan Lokal
- Facilitation Skill
- Profil Pelajar Pancasila
- Merancang model numerasi SD dan SMP
- Financial Literacy
- Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan SD
- Strategi Pembelajaran Numerasi Menyenangkan SD
- Strategi Pembelajaran Membaca Menulis SD
- Eksplorasi Math City Map Indonesia
- Etnomatematika
- Pencegahan 3 Dosa (Perundungan dan Intoleransi)

- Sosialisasi ke Dinas Pendidikan, LPMP, dan Sekolah Sasaran
- Numerasi Lintas Mata Pelajaran SMP
- Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan

2. Penerjuran

Kegiatan awal dari Program ini adalah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota dan Sekolah sasaran. Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut:

- Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan melakukan komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- Koordinasi dengan kepala sekolah, penyerahan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Belmawa dan Perguruan Tinggi. Disertai dengan penentuan guru pamong.

3. Observasi

a) Observasi Sekolah, meliputi:

- Lingkungan fisik / sarpras, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik.
- Fasilitas Sekolah
- Akses menuju sekolah
- Administrasi Sekolah
- Organisasi Sekolah

b) Observasi proses pembelajaran, meliputi Analisis Perangkat Pembelajaran (Kurikulum, Silabus, RPP, dll), Metode Pembelajaran yang diterapkan. (Pembelajaran tatap muka atau Pembelajaran Jarak jauh dan

Strategi Pembelajaran Daring maupun Luring yang diterapkan oleh sekolah), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

4. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, rancangan kegiatan ialah sebagai berikut:

- Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil
- Observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa.
- Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

B. Pelaksanaan Program

1. Mengajar

Membantu guru dalam mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Seni Budaya melalui pembelajaran luring di sekolah. Selain itu, Mahasiswa Kampus Mengajar di SDN 071169 Ombolata Alasa juga memberikan perubahan bagi guru dan siswa dengan memperbaiki karakter siswa, menyesuaikan penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat belajar siswa.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu guru untuk membuat materi pembelajaran berbasis teknologi, Misalnya penayangan media pembelajaran berbasis video menggunakan aplikasi Photon dan Kinemaster, membuat media

pembelajaran berupa Power point dengan Menggunakan Canva. Selain itu, juga membantu siswa dan guru dalam upaya untuk meningkatkan melek teknologi. Upaya yang dilakukan oleh Mahasiswa dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Word, Aplikasi Belajar Bahasa Inggris, serta Google Meet bagi siswa.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Menata ulang perpustakaan dengan mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya, mendigitalisasi Nomor Induk Buku di perpustakaan, dan membersihkan lantai serta tata ulang meja. Mahasiswa juga membantu pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dari tanggal 20 Juni 2022 hingga 27 Juni 2022.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

1. Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar khususnya di SD Negeri 071169 Ombolata Alasa telah sesuai dengan tujuan Program Kampus Mengajar yaitu Penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap Permasalahan kehidupan sosial di sekitarnya, salah satunya adalah permasalahan di Bidang pendidikan. Mahasiswa diharapkan mampu mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja sama antar lintas jurusan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Program ini juga mampu mengembangkan wawasan, karakter serta soft skills mahasiswa, serta mendorong dan memacu pembangunan nasional

dengan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa. Kegiatan program Kampus Mengajar ini telah selesai sesuai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara luring disekolah, menerapkan aplikasi literasi dan numerasi di sekolah dasar, membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah Khususnya di SD Negeri071169. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkandan membantu guru dalam melakukan pembelajaran Luring. Kami mengajar kan materiliterasi (berupa pembelajaran dari buku TEMA, teks bacaan yang di print dari internet, menonton film pahlawan dari laptop, membaca buku ensiklopedia & fiksi dari perpustakaan, lomba baca puisi, menciptakan cerpen dan artikel singkat, serta pembuatan mini mading) serta materi numerasi (berupa pembelajaran matematika, menghafal perkalian, menonton video dari youtube, penggunaan sempoa dan games bermain uang). Setiap 2x dalam sebulan, kami mengadakan kegiatan pembuatan kerajinan tangan atau produk inovasi untuk mengembangkan kreatifitas, skill, maupun daya imajinasi para siswa. Kami juga

rutin menghias kelas dari keas 1 – 6 agar memberikan suasana baru yang nyaman untuk belajar.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan III dalam memandu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan di SD Negeri 071169 telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar yakni siswa, guru dan sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan pembelajaran yang berbasis teknologi pada abad ke-21 ini. Disamping itu, pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 semuanya berbasis teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman kepada guru dan siswa tentang pentingnya teknologi pada masasekarang ini. Dampak dirasakan ialah belajar lebih efektif, efisien serta waktu dan tempat yang tidak mengikat. Kami membantu pihak sekolah dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi khususnya yang bermanfaat bagi bidang pendidikan, seperti pengenalan dan pengaplikasian AKM Guru dan AKM kelas, sosialisasi penggunaan google classroom, google form, zoom, microsoft office, blogging, dan pengeditan serta penguploadan konten youtube.

1. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan III dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SD

Negeri 071169 telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar, seperti mendata dan menata buku yang ada di perpustakaan, menginput nilai siswa ke dapodik, serta pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Kami membantu kegiatan administrasi pihak sekolah seperti penginputan nilai siswa ke rapor, penginputan data & NISN sekolah, serta Tim PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yang bertugas untuk mengisi formulir, pengarsipan dokumen para calon Siswa hingga mengukur berat dan tinggi badan calon siswa dari tanggal 20 Juni 2022 hingga 29 Juni 2022.

D. Rekomendasi Dan Usulan Perbaikan

Rekomendasi dan usulan perbaikan untuk Program Kampus Mengajar yang akan datang, antara lain:

1. Sebelum melaksanakan program, sebaiknya diperlukan rencana dan persiapan yang matang (segi kepanitiaan, teknologi, dan administrasi keuangan) untuk keberhasilan Program yang akan dilaksanakan.
2. Pembagian DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sebaiknya diberikan bimbingan khusus oleh pihak pelaksana sebelum kegiatan dilaksanakan. Sehingga jika terjadi kendala langsung mendapatkan umpan balik dari DPL tanpa menunggu informasi dari pusat. Jika hal tersebut direalisasikan maka program akan berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

KESIMPULAN, SARAN, DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Kesimpulan

Wabah Covid -19 yang terjadi di beberapa negara salah satunya

Indonesia yang telah mengubah cara beraktivitas manusia dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat khususnya pada sektor pendidikan. Kini proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka namun secara terbatas (memakai shift). Program Kampus Mengajar yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar berbagai Desa / Kota di Seluruh Indonesia. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses mengajar di sekolah sekitar Desa / Kota tempat tinggalnya. Selain itu, program tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hardskills mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Saran

Dalam penyusunan artikel ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menuliskan laporan akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi penulis. Selain itu, penulis ingin menyampaikan saran bagi pihak pelaksana kegiatan untuk melakukan rencana dan persiapan yang matang baik dari segi kepanitiaan, teknologi, dan administrasi guna mencapai

keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung atas diterimanya artikel kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wagiran, Ginting. Madison, Son dang. Aprida, dkk. (2022). Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. Program Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Edisi Januari 2022, 1-26
2. www.ainamulyana.com
3. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id>